

BEBERAPA FAKTOR RISIKO KEJADIAN MIOPIA PADA ANAK USIA 8-12 TAHUN  
(STUDI KASUS DI SDN BANDUNGREJO 1, KECAMATAN MRANGGEN,  
KABUPATEN DEMAK)

TRIASIH BUDHI WINANTI -- E2A306069  
(2008 - Skripsi)

Miopia merupakan kelainan refraksi yang prevalensinya tertinggi di Indonesia dan banyak ditemukan pada anak usia sekolah. Miopia dilaporkan dipengaruhi oleh faktor keturunan, jenis kelamin dan faktor lingkungan yang berupa jarak pembaca dan lama pembaca. Tujuan penelitian ini adalah menghitung proporsi anak yang menderita miopia, menganalisis hubungan antara beberapa faktor risiko kejadian miopia pada anak usia 8-12 tahun di SDN Bandungrejo 1, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Penelitian ini merupakan penelitian observasi dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi yang berusia 8-12 tahun SDN Bandungrejo 1, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak yang memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi*, dengan jumlah 33 siswa/siswi yang menderita miopia dan 33 yang emitropia. Analisa data menggunakan *Chi Square* dengan alfa = 0,05 kemudian dihitung *Prevalensi Odds Ratio (POR)*. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proporsi miopia pada anak usia 8-12 tahun di SDN Bandungrejo 1, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak adalah sebesar 35,6%. Berdasarkan analisa bivariat didapatkan bahwa ada hubungan bermakna antara jenis kelamin dengan  $p=0,014$ , (POR=4,000; CI:1,437-11,132), keturunan dengan  $p=0,001$ (POR=12,917; CI.2.646-63,063), lama baca per hari dengan  $p=0,003$ (POR=5,714; CI.1,925-16,965), dan jarak baca dengan  $p=0,013$  (POR=5,342; CI. 1,526-18,697) dengan kejadian miopia.

**Kata Kunci:** miopia, lama baca, jarak baca